

BAB III

KAJIAN LAPANGAN

A. Terminal Tirtonadi Surakarta

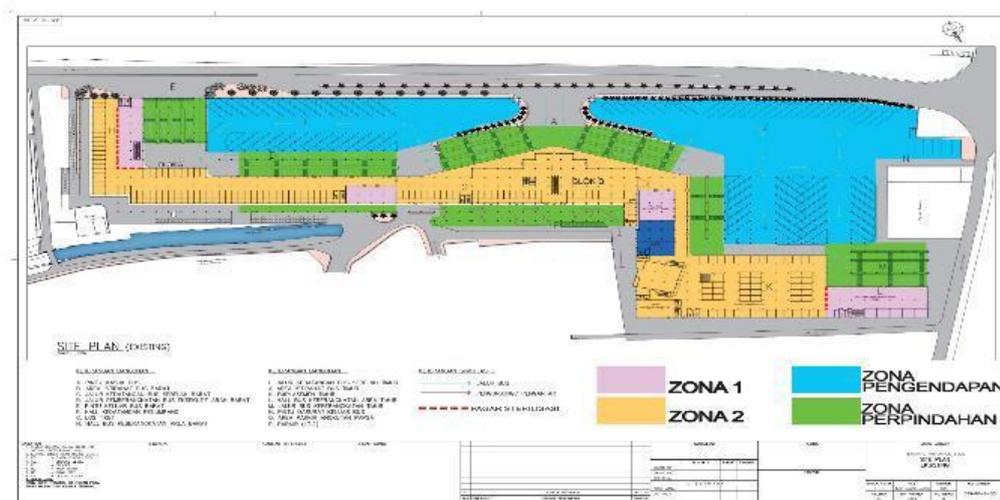
Terminal Tirtonadi adalah terminal Tipe A dan merupakan terminal terbesar di Kota Surakarta, Terletak di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari dan berdiri sejak tahun 1976, Tirtonadi sendiri memiliki arti kawasan yang indah nan permai. Terminal ini beroperasi 24 jam karena merupakan jalur antara yang menghubungkan angkutan bus dari Jawa Timur (terutama Surabaya dan Banyuwangi) dan Jawa Barat (Bandung).

Dengan daya tampung sebanyak 140 kendaraan, Fasilitas terminal diakomodasi secara maksimal seperti : Pengaturan tempat keberangkatan Bus berkonsep Zonasi yang membagi gedung terminal menjadi 3 bagian : pemberangkatan sisi timur, barat dan tengah Terminal Tirtonadi Fasilitas Terminal Prasarana Terminal Tirtonadi dengan ruang tunggu keberangkatan yang nyaman dan sejuk. fasilitas eticketing untuk Bus AKAP dan fasilitas penunjang lainnya seperti jalur difabel, ruang kesehatan ,ruang menyusui, musholla, toilet yang bersih dan nyaman serta CCTV dan fasilitas

1. Zonasi dan Eksisting Terminal Tirtonadi

Kondisi eksisting Terminal Bus Tirtonadi saat ini didesain dan terbagi dalam dua kawasan yaitu Terminal bagian Barat dan Timur. Masing-masing bagian telah memiliki fasilitas yang cukup sepadan saat ini, kecuali Masjid Terminal yang terletak di bagian timur. Pembagian ini dimaksudkan untuk memudahkan pengaturan keberangkatan ke arah Timur dan Barat. Ini juga yang menjadi dasar orientasi bagi calon penumpang untuk menuju area tunggu keberangkatan sesuai tiket perjalanan yang dimilikinya.

Untuk mencapai area tunggu keberangkatan Barat dan Timur tersebut, para calon penumpang akan melewati beberapa zona atau area dalam kawasan terminal kecuali zona pengendapan karena zona ini berbahaya untuk pejalan kaki. Calon penumpang masuk terminal lewat proses pergantian moda transportasi melalui zona perpindahan atau daritransportasi kota, angkutan desa dan masuk dengan membeli tiket bus serta retribusi terminal. Setelah itu, calon penumpang dapat mengakses seluruh sarana dalam bangunan dengan batuan rambu-rambu yang sudah tersedia.



Gambar 3.1 Denah Eksisting dan Pembagian Zonasi Terminal Tirtonadi

Sumber : Dokumen Pribadi

a. Zona Publik (Zona II)

Kawasan terminal untuk penumpang belum bertiket di terminal Tirtonadi sudah dipersiapkan dan terintegrasi dengan kawasan komersial. Calon penumpang terdiri dari dua kategori, yaitu yang berasal dari zona perpindahan bus atau yang baru masuk kawasan terminal. Sebagian dari mereka melakukan beberapa aktifitas sebelum ke ruang tunggu keberangkatan Barat atau Timur. Untuk itu, pengelola

terminal sudah menyediakan sarana penunjang umum seperti meja informasi, ATM, sarana komersial, sarana ibadah dan area merokok dalam bangunan terminal.



Gambar 3.2 Pusat Informasi Terminal Tirtonadi

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 3.3 Pusat ATM Terminal Tirtonadi

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 3.4 Masjid Terminal Tirtonadi

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 3.5 Area Merokok Terminal Tirtonadi

Sumber : Dokumen Pribadi

b. Zona Steril Penumpang (Zona I)

Zona steril untuk penumpang bertiket yang menunggu keberangkatan bus dalam gedung terminal Tirtonadi Solo masih bercampur dengan zona II atau zona umum lainnya. Dengan belum adanya batas-batas yang tegas untuk memisahkan antara calon penumpang dan pengguna terminal lainnya mengakibatkan masih terjadinya benturan sirkulasi orang dan barang. Sehingga calon penumpang yang akan melakukan perjalanan, baik yang baru masuk terminal melalui pintu utama atau dari zona perpindahan diwajibkan

untuk membeli tiket retribusi disamping tiket PO Bus. Area yang saat ini benar-benar steril dan tidak bercampur dengan sarana umum lainnya. Kedua area ini memiliki pintu khusus ke ruang tunggu serta pintu khusus untuk bangunan untuk akses ke bus.



Gambar 3.6 Ruang Tunggu keberangkatan sisi barat Terminal Tirtonadi

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 3.7 Ruang Tunggu keberangkatan sisi timur Terminal Tirtonadi

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 3.8 Gate Penumpang menuju bus dari Ruang Tunggu

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 3.9 Area Komersil di Ruang Tunggu penumpang

Sumber : Dokumen Pribadi

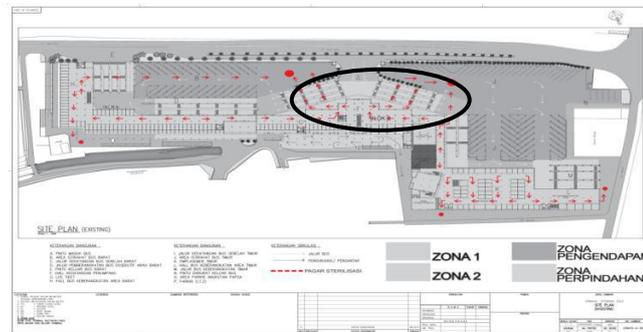


Gambar 3.10 Ruang Tunggu keberangkatan VIP Terminal Tirtonadi

Sumber : Dokumen Pribadi

c. Zona Perpindahan

Zona perpindahan berada di area depan bangunan utama tempat kedatangan bus, baik bagian Barat maupun bagian Timur. Penumpang yang turun dari bus dapat langsung masuk ke area lobby terminal untuk keluar atau transit dan berpindah ke bus lainnya.



Gambar 3.11 Areal Zona Perpindahan yang ditandai dengan bidang oval

Sumber : Olahan Dokumen Pribadi



Gambar 3.12 Zona perpindahan untuk Transit Penumpang

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 3.13 Lobby zona perpindahan bangunan utama

Sumber : Dokumen Pribadi

d. Zona Pengendapan

Zona pengendapan untuk keperluan bus dan awak kendaraan di terminal Tirtonadi Solo belum tersedia sepenuhnya. Fasilitas yang tersedia saat ini baru tempat menginap bus terbuka, perbaikan ringan kendaraan seperti ganti roda dan tempat cuci sementara yang berlokasi di halaman terminal dan belum dilengkapi bangunan permanent seperti disyaratkan dalam PERMEN Perhubungan RI No. 132.



Gambar 3.14 Tempat Parkir Bus terbuka / inap dan tempat istirahat supir beserta fasilitas MCK khusus staff transportasi

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 3.15 Tempat Parkir Bus dalam antrian menunggu jadwal keberangkatan

Sumber : Dokumen Pribadi